

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah profitabilitas, *tangible asset*, *growth opportunity*, *business risk*, dan *effective tax rate* secara parsial dan simultan terhadap struktur modal pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 dengan arah positif, yang berarti bahwa semakin tinggi profitabilitas, maka akan semakin tinggi struktur modal perusahaan. Hal ini tidak sejalan dengan *pecking order theory* yang menyatakan bahwa semakin tinggi profitabilitas, maka akan semakin rendah struktur modal perusahaan.
2. *Tangible asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019, yang berarti bahwa besar kecilnya *tangible asset* yang dimiliki oleh perusahaan tidak mempengaruhi struktur modal perusahaan. Hal ini tidak sejalan dengan *pecking order theory* yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara *tangible asset* dengan struktur modal, dimana semakin tinggi *tangible asset* maka akan semakin rendah struktur modal perusahaan.
3. *Growth opportunity* berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 dengan arah negatif, yang berarti bahwa semakin tinggi *growth opportunity* perusahaan, maka akan semakin rendah struktur modalnya. Hal ini tidak sejalan dengan *pecking order*

theory yang menyatakan bahwa semakin tinggi *growth opportunity*, maka akan semakin tinggi pula struktur modal perusahaan,

4. *Business risk* berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 dengan arah positif, yang berarti bahwa semakin tinggi *business risk* perusahaan maka akan semakin tinggi pula struktur modalnya. Hal ini tidak sejalan dengan *pecking order theory* yang menyatakan bahwa semakin tinggi *business risk*, maka akan semakin rendah struktur modal perusahaan.
5. *Effective tax rate* tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019, yang berarti bahwa besar kecilnya *effective tax rate* tidak mempengaruhi struktur modal perusahaan. Hal ini tidak sejalan dengan *trade off theory* yang menyatakan bahwa semakin tinggi *effective tax rate* maka akan semakin tinggi pula struktur modal perusahaan.
6. Profitabilitas, *tangible asset*, *growth opportunity*, *business risk*, dan *effective tax rate* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Hal ini berarti bahwa secara bersama-sama tinggi atau rendahnya variabel independen dapat mempengaruhi struktur modal perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak perusahaan ataupun manajer keuangan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan keputusan struktur modal seperti kebijakan keputusan pendanaan atau keputusan penggunaan modal bagi perusahaan

khususnya dalam sektor *property* dan *real estate* untuk meningkatkan produktivitas sehingga akan menghasilkan keuntungan yang maksimal.

2. Bagi pihak eksternal ataupun investor sebaiknya memperhatikan dan mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal seperti faktor profitabilitas, *growth opportunity*, dan *business risk* dalam menanamkan modalnya pada perusahaan *property* dan *real estate* agar mendapatkan keuntungan yang optimal.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan variasi variabel independen yang lebih luas lagi dikarenakan masih banyak faktor yang mempengaruhi struktur modal, seperti variabel ukuran perusahaan, likuiditas, pertumbuhan penjualan, kepemilikan manajerial, *non-debt tax shield*, keputusan investasi, *non cash expense* dan lain sebagainya, serta dapat menggunakan sampel perusahaan dari beberapa sektor lain seperti sektor pertanian, pertambangan, aneka industri dan lain sebagainya agar jumlah sampel lebih banyak dan variatif.

